

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini disajikan simpulan dan rekomendasi hasil penelitian. Kedua hal tersebut secara berurutan dikemukakan sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Mengacu pada permasalahan, hasil penelitian, dan pembahasan, maka dirumuskan simpulan penelitian sebagai berikut :

Pertama, Perancangan Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif pada institusi pendidikan tinggi untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa Abad XXI berisi 13 aspek, yaitu: (1) rasional, (2) dasar hukum, (3) visi dan misi, (4) deskripsi kebutuhan, (5) tujuan layanan, (6) komponen layanan, (7) bidang layanan, (8) pengembangan tema/topik layanan, (9) rencana kegiatan/operasional (action plan), (10) rencana evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut, (11) personel layanan BK, (12) sarana dan prasarana BK, (13) anggaran biaya. Ke-13 aspek tersebut merupakan adaptasi dan modifikasi dari struktur program yang dikemukakan dalam Permendiknas No 111 tahun 2014 (10 aspek) dan POP BK SMA (12 aspek) karena belum ada regulasi yang mengatur tentang Layanan BK di PT dari Pemerintah/ Kementerian ataupun dari Organisasi Profesi (Divisi IBKPT – ABKIN). Ditambahkan aspek personel, karena personel merupakan *delivery system* untuk melaksanakan program tersebut. Asesmen kebutuhan sebagai dasar perancangan program kompetensi Abad XXI dalam perspertif *Center For Curriculum Redesign Rev 1.0* yang dikemukakan oleh *Organization for Economic Co-Operation and Developmental (OECD)* terdiri atas 3 dimensi, 12 kompetensi, dan 60 sub-kompetensi (Dimensi *skills* terdiri atas 4 kompetensi, yaitu *collaboration* mengandung 5 sub-kompetensi, *communication* mengandung 5 sub-kompetensi, *critical thinking* mengandung 5 sub-kompetensi, *creativity* mengandung 6 sub-kompetensi. Dimensi *character* terdiri atas 6 kompetensi, yaitu *leadership* mengandung 7 sub-kompetensi, *ethics* mengandung 4 sub-kompetensi, *resilience* mengandung 5 sub-kompetensi, *courage* mengandung 3 sub-kompetensi, *couriosity* mengandung 4 sub-kompetensi, dan *mindfulness* mengandung 4 sub-

komoetensi. Sedangkan dimensi *meta-learning* terdiri atas 2 kometensi, yaitu *growth mindset* mengandung 5 sub-kompetensi, dan *metacognition* mengandung 7 sub-kompetensi). Deskripsi 60 buah kebutuhan yang diidentifikasi dari 60 sub-kompetensi (yang telah dipetakan melalui tujuan riset 3), diterjemahkan ke dalam 60 tujuan layanan, dikemas dalam 60 tema/topik/materi layanan. Program inu secara konseptual berpotensi mampu memfasilitasi pengembangan kompetensi Abad XXI mahasiswa. Program ini merupakan program yang bersifat umum untuk setiap institusi pendidikan tinggi. Apabila hendak dipergunakan sebagaimana disesuaikan dengan kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman dari PT tersebut.

Kedua, sebagai langkah awal dalam perancangan program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa abad XXI dilakukan evaluasi terhadap dokumen program bimbingan dan konseling di empat PT terakreditasi A di Kota Bandung, dan daya dukung program tersebut penguasaan kompetensi mahasiswa Abad XXI. Hasil evaluasi menunjukkan masih belum lengkapnya aspek maupun konten dalam dokumen program. Demikian juga dukungan konten/ materi program untuk penguasaan kompetensi Abad XXI mahasiswa. Dengan demikian perlu perancangan program bimbingan dan konseling yang lebih komprehensif dengan mengakomodasi struktur dan konten program.

Ketiga, untuk menyempurnakan program bimbingan dan konseling maka dilakukan uji empirik dengan melakukan judgement kepada para pakar dan praktisi lapangan. Secara umum memberikan komentar bahwa program sudah baik dan terinci, tetapi perlu penyempurnaan dalam hal-hal yang sifatnya kekinian dalam hal kaitannya dengan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) serta Indikator Kinerja Unggul (IKU) sehingga membawa inovasi pada tema yang akan diberikan dan media layanan yang digunakan.

5.2 Rekomendasi

Merujuk pada simpulan penelitian, ada beberapa hal yang dapat dirumuskan rekomendasi sesuai dengan temuan penelitian. Rekomendasi yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Pertama, bagi aspek keilmuan. Temuan penelitian ini berguna untuk memperoleh masukan empirik dalam menambah informasi yang menyangkut isu

kompetensi mahasiswa Abad XXI dan kerangka kerja Bimbingan dan Konseling Komprehensif di institusi pendidikan tinggi sehingga perlu kajian yang mendalam tentang penyusunan program bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan Tinggi lebih jauh dengan Layanan Bimbingan dan Konseling di PT. Juga kajian yang mendalam mengenai kompetensi mahasiswa Abad XXI secara *Indegenous* sesuai dengan filsafat hidup manusia (Pelajar) Pancasila. Juga tentang validasi instrumen evaluasi program bimbingan dan konseling.

Kedua, bagi pembuat kebijakan (Dirjen Dikti pada Kemenristekdikti, Pimpinan Institusi Pendidikan Tinggi) hasil riset yang berupa model Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif untuk Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Abad XXI ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam Pengembangan Unit/Badan Bibingan dan Konseling dan Pengembangan Karier (Unit/Badan BK-PK) di institusi Pendidikan Tinggi untuk dapat mengambil kebijakan tentang esensi dan eksistensi layanan bimbingan dan konseling dalam mengantar mahasiswa mahasiswa menuju gerbang sukses dalam menguasai kompetensi abad XXI sehingga menjadi tenaga kerja yang menguasai kompetensi dan mampu berkompetisi dalam dunia global yang penuh dan tantangan.

Ketiga, bagi keperluan praktis, hasil penelitian ini berguna untuk bahan informasi yang dapat memberikan manfaat implementatif bagi pihak yang terkait dalam upaya rancang bangun program Bimbingan dan Konseling di institusi Pendidikan Tinggi untuk pengembangan kompetensi mahasiswa Abad XXI dalam upaya meningkatkan daya serap lulusan di dunia kerja.

Keempat, bagi keperluan pengembangan sumber daya pengelola/praktisi Unit/Badan BK-PK Perguruan Tinggi, Kajian teoretis tentang Bimbingan dan Konseling Komprehensif, Kompetensi Abad XXI, model Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif untuk Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Abad XXI ini dapat dijadikan sebagai materi utama dalam Program Diklat Pengembangan Kompetensi Pengelola/Praktisi/Konselor/Dosen PA pada Unit/ Badan BK-PK Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta di seluruh Indonesia

Kelima terkait dengan riset dalam perkembangan Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut : (1) masalah yang dikaji dalam riset Bimbingan dan Konseling diarahkan pada pengungkapan kemampuan tersembunyi (*unlock the hidden capacity*) individu secara holistik (dalam sistem) untuk membuka peluang pengembangan *the hidden excellence in personhood*; (2) pengembangan model strategi intervensi yang lebih aplikatif terhadap permasalahan yang dihadapi oleh sasaran (3) Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa Abad XXI dalam penelitian ini baru didasarkan pada hasil timbangan pakar dan praktisi bimbingan dan konseling pada institusi pendidikan tinggi di Kota Bandung. Agar dapat digunakan secara memadai perlu diuji secara empirik dengan menggunakan eksperimen untuk kepentingan uji efikasi dan efektivitas model ini secara memadai (4) untuk mengetahui keberhasilan Bimbingan dan Konseling Komprehensif dalam pengembangan kompetensi Abad XXI mahasiswa, diperlukan instrumen yang valid dan reliabel yang dapat mengungkap kompetensi tersebut secara tepat. Sehubungan itu perlu dikembangkan model alat ukur kompetensi mahasiswa Abad XXI.